# BAB III

# KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:

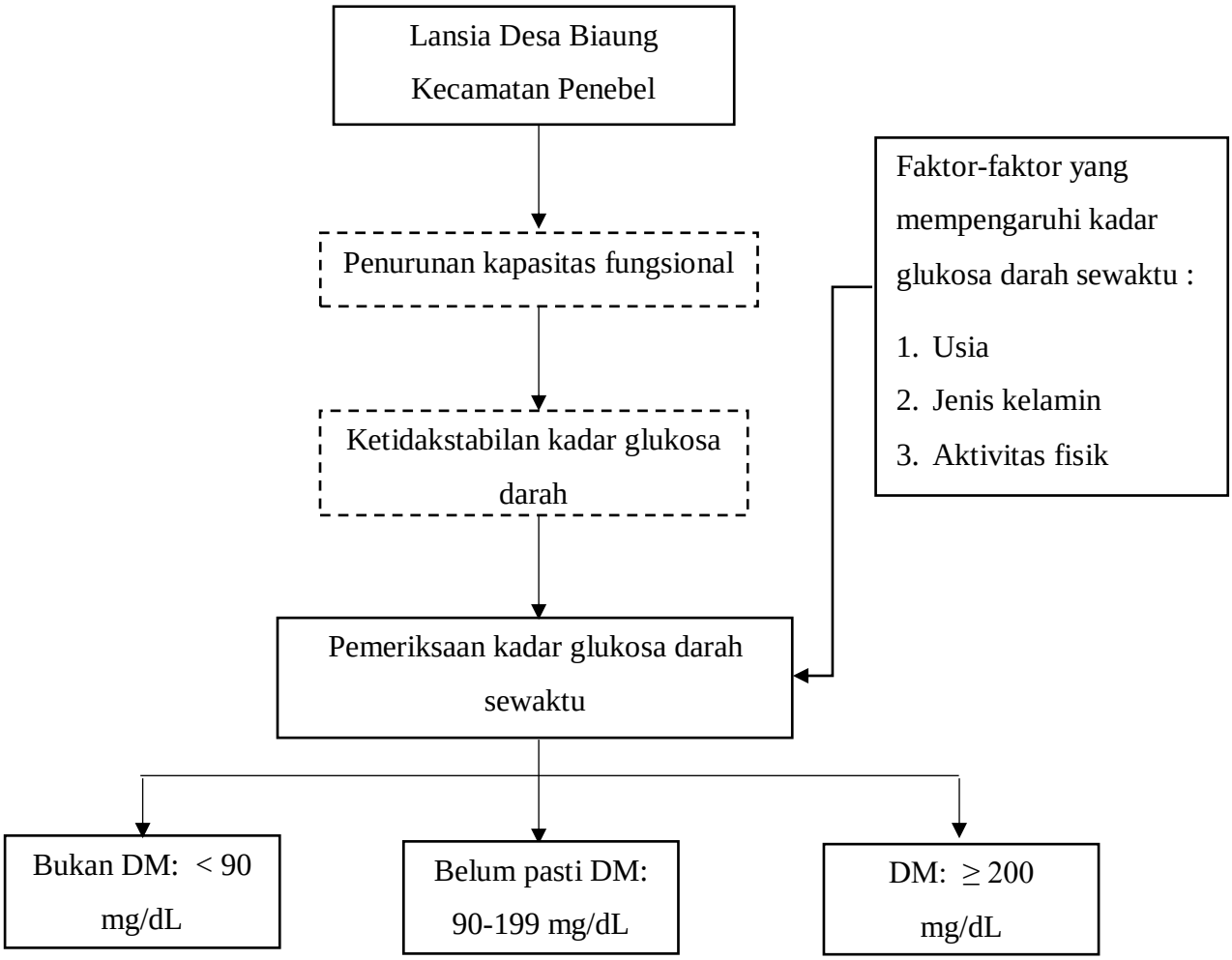


Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia di Desa Biaung Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan

Keterangan :

= diteliti

= tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa pada lansia terjadi penurunan kapasitas fungsional yang dapat menyebabkan terjadinya ketidakstabilan kadar glukosa darah. Ketidakstabilan kadar glukosa darah tersebut menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah lebih dari normal. Adapun faktor-faktor yang turut memengaruhi peningkatan kadar glukosa darah antara lain usia, jenis kelamin dan aktivitas fisik.

Oleh karena peningkatan kadar glukosa tersebut maka perlu dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia sebagai screening awal dengan hasil pemeriksaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu: bukan DM apabila kadar glukosa darah kurang dari 90 mg/dL, belum pasti DM apabila kadar glukosa darah berkisar dari 90-199 mg/dL, dan DM apabila kadar glukosa darah melebihi 200 mg/dL.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada lansia, usia, jenis kelamin dan aktivitas fisik.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala Pengukuran |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kadar Glukosa Darah Sewaktu | Konsentrasi gula didalam darah dalam satuan mg/dL yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan. | Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat Glukometer dengan metode POCT. | Ordinal<br>1. Bukan DM: < 90 mg/dL<br>2. Belum pasti DM: 90-199 mg/dL<br>3. DM: ≥ 200 mg/dL |
| 2. | Usia | Lamanya waktu hidup yang dihitung dari tanggal lahir sampai sekarang. | Wawancara | Ordinal<br>1. Lanjut usia: 60-74 tahun<br>2. Lanjut usia tua: 75-89 tahun |
| 3. | Jenis kelamin | Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. | Wawancara | Nominal<br>1.Perempuan<br>2.Laki-laki |
| 4. | Aktivitas fisik | Aktivitas fisik merupakan setiap gerakan tubuh yang diakibatkan kerja otot rangka dan meningkatkan pengeluaran tenaga serta energi. | Wawancara kemudian dilakukan scoring dan dimasukkan kedalam kategori menurut IPAQ (2005) | Nominal<br>1. Rendah<br>2. Sedang<br>3. Tinggi |